

Senin, 26 Januari 2026

Global

Jumat lalu di Amerika Serikat (AS), indeks acuan utama ditutup bervariasi, dengan Nasdaq Composite memperpanjang kenaikannya di tengah meredanya kekhawatiran geopolitik sementara Dow Jones Industrial Average berkinerja negatif. Nasdaq yang didominasi saham teknologi naik 0,28% dan ditutup pada 23.501,24, sementara Dow Jones turun 0,58% dan ditutup pada 49.098,71. Indeks S&P 500 mencatatkan kenaikan tipis 0,03% dan ditutup pada 6.915,61. Dari pasar Asia-Pasifik, investor menilai kekhawatiran geopolitik yang sedang berlangsung. Pada hari Minggu di Amerika Serikat, Perdana Menteri Kanada Mark Carney, mengatakan bahwa negara tersebut tidak mengejar perjanjian perdagangan bebas dengan China tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak berniat untuk melakukan itu, setelah Presiden AS Donald Trump mengancam akan mengenakan tarif 100% jika Kanada mencapai kesepakatan perdagangan dengan China.

Domestik

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Desember 2025 tumbuh lebih tinggi. Pada Desember 2025, M2 tumbuh sebesar 9,6% (YoY), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan November 2025 sebesar 8,3% (YoY) sehingga mencapai IDR 10.133,1 triliun. Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 14,0% (YoY) dan uang kuasi sebesar 5,5% (YoY). Perkembangan M2 pada Desember 2025 terutama dipengaruhi oleh tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus) dan perkembangan penyaluran kredit. Penyaluran kredit pada Desember 2025 tumbuh sebesar 9,3% (YoY), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan November 2025 sebesar 7,9% (YoY). Sementara itu, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 8,9% (YoY).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Yen Jepang menguat 0,45% menjadi sekitar 155,01 terhadap dolar AS. Investor memantau mata uang ini setelah perdana menteri Jepang memberi sinyal untuk menangkalkan aktivitas pasar spekulatif pada penguatan yen yang tajam pada hari Jumat, memperingatkan bahwa pihak berwenang siap melakukan intervensi. USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan pada kisaran 16.750-16.850. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak naik jumat kemarin dipicu oleh naiknya *yield* SRBI tenor 1-tahun sebesar 40bps untuk menarik minat pasar sebagai langkah menjaga stabilitas rupiah.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
JP	Leading Economic Index Final NOV		109.8	110.5
DE	Ifo Business Climate JAN		87.6	88.4
US	Durable Goods Orders MoM NOV		-2.2%	1.1%
US	Chicago Fed National Activity Index NOV		-0.21	-0.2
US	Chicago Fed National Activity Index OCT		-0.21	-0.2
US	Dallas Fed Manufacturing Index JAN		-10.9	-6

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.92%	0.64%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	22-Jan	23-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.34	6.40	0.85
INA 10 YR (USD)	4.99	4.97	(0.30)
UST 10 YR	4.24	4.23	(0.46)

INDEXES	22-Jan	23-Jan	%
IHSG	8992.18	8951.01	(0.46)
LQ45	875.11	873.59	(0.17)
S&P 500	6913.35	6915.61	0.03
DOW JONES	49384.0	49098.7	(0.58)
NASDAQ	23436.0	23501.2	0.28
FTSE 100	10150.0	10143.4	(0.07)
HANG SENG	26629.9	26749.5	0.45
SHANGHAI	4122.58	4136.16	0.33
NIKKEI 225	53688.8	53846.8	0.29

FOREX	23-Jan	26-Jan	%
USD/IDR	16840	16790	(0.30)
EUR/IDR	19790	19923	0.67
GBP/IDR	22736	22950	0.94
AUD/IDR	11529	11624	0.82
NZD/IDR	9969	10014	0.44
SGD/IDR	13150	13224	0.56
CNY/IDR	2418	2413	(0.20)
JPY/IDR	106.17	108.76	2.44
EUR/USD	1.1752	1.1866	0.97
GBP/USD	1.3501	1.3669	1.24
AUD/USD	0.6846	0.6923	1.12
NZD/USD	0.5920	0.5964	0.74